

ANALISIS *CARBON EMISSIONS DISCLOSURE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, CARBON EMISSIONS INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

REFIANA SEKAR AYU

NIM: 22108040065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

ANALISIS *CARBON EMISSIONS DISCLOSURE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, CARBON EMISSIONS INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

REFIANA SEKAR AYU

NIM: 22108040065

PEMBIMBING:

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., MAk

198102082023212011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-432/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul :
ANALISIS *CARBON EMISSIONS DISCLOSURE, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, CARBON EMISSIONS INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REFIANA SEKAR AYU
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040065
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 69d4b3520f118



Penguji I
Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 69d4a8137c1fce



Penguji II
Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 69ca2e16e6684



Yogyakarta, 24 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69d4c8138f667

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL

Hal: Proposal Skripsi Saudari Refiana Sekar Ayu

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal saudara:

Nama : Refiana Sekar Ayu

NIM : 22108040065

Judul Skripsi : *Analisis Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, Carbon Emissions Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dalam Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Proposal saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Pembimbing



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., Mak
NIP. 198102082023212011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refiana Sekar Ayu

NIM : 22108040065

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "*Analisis Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, Carbon Emissions Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Februari 2026

Penyusun,



Refiana Sekar Ayu
NIM. 22108040065

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refiana Sekar Ayu

NIM : 22108040065

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, Carbon Emissions Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 10 Februari 2026



(Refiana Sekar Ayu)

HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

(QS. An-Najm: 39)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT. skripsi ini peneliti persembahkan sebagai hasil dari proses panjang yang sarat dengan pembelajaran, kesabaran, dan keikhlasan. Karya sederhana ini merupakan wujud ikhtiar dan tanggung jawab peneliti atas perjalanan akademik yang telah ditempuh, serta bentuk apresiasi kepada pihak-pihak yang senantiasa hadir memberikan dukungan dan makna dalam setiap langkah.

Kepada Keluarga Tercinta

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang menjadi kekuatan peneliti hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Persembahan ini juga ditujukan kepada adik-adik tersayang dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang peneliti jalani.

Kepada Teman-Teman

Skripsi ini juga peneliti persembahkan kepada teman-teman, khususnya Aurorha Syifani dan Erli Oktaviana, yang telah membersamai perjalanan akademik peneliti, berbagi cerita, semangat, serta kebersamaan di tengah proses dan tantangan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang menguatkan peneliti hingga tahap penyusunan skripsi ini.

Kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terakhir, skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat peneliti menimba ilmu, belajar nilai kehidupan, dan membentuk cara berpikir. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan membawa manfaat di masa yang akan datang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan Transliterasi Arab Latin Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

C. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

D. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ةعل	Ditulis	<i>'illah</i>
الولاية كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

E. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

F. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	A
	Ditulis	<i>Tansa</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I
	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U
	Ditulis	<i>Furud</i>

G. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

H. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
تأعد	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن مرتكش ل	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

سماءال	Ditulis	<i>As-sama'</i>
اشمسل	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
سنة ال أهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, Carbon Emissions Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dapat terselesaikan setelah melalui proses yang panjang dan penuh pembelajaran, meskipun peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing,

- mengarahkan, serta memberikan saran dan kritik yang membangun kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, serta dedikasi selama proses perkuliahan.
 7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
 8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah putus. Segala pengorbanan, kesabaran, serta kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi utama bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.
 9. Adik dan seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian keluarga menjadi sumber kekuatan serta motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan setiap tahapan akademik.
 10. Teman-teman yang tergabung dalam grup Ngeng Sak Wayah-Wayah, yang telah menjadi ruang kebersamaan dan dukungan bagi penulis selama masa perkuliahan. Bersama mereka, penulis tidak hanya berbagi cerita dan ilmu, tetapi juga berbagi keluh kesah, tawa, serta kebersamaan di tengah proses akademik yang penuh dinamika. Kebersamaan tersebut memberikan pengalaman yang sangat berharga, termasuk momen-momen kebersamaan di luar kegiatan perkuliahan yang menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis, dan akan selalu dikenang sebagai bagian dari proses pendewasaan diri.
 11. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2022, khususnya Mutiara, Nani, Kiani, Kharisma, Nadya, dan Syahrul, yang telah kebersamai, mendukung, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.

12. Teman-teman semasa SMK, Anggieta, Risma, Alifa, Farah, Mawar, Evi, Munaa, dan Sandra, yang tetap memberikan dukungan, afirmasi positif, serta perhatian kepada penulis. Meskipun telah menempuh perjalanan pendidikan yang berbeda, kebersamaan, bantuan, dan hiburan yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Diri penulis sendiri yang telah berusaha bertahan, belajar, dan menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan segala keterbatasan, dinamika, dan tantangan yang dihadapi. Kesabaran, ketekunan, serta kemauan untuk terus melangkah menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Februari 2026
Penulis,



Refiana Sekar Ayu
NIM. 22108040065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Kerangka Teoritik	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Operasional Variabel.....	56

1. Variabel Dependen.....	56
2. Variabel Independen	58
3. Variabel Kontrol.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Teknik Analisis Data.....	71
F. Metode Pengujian Hipotesis	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	85
B. Analisis Statistik Deskriptif	86
C. Pengujian Hipotesis.....	89
D. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Keterbatasan dan Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Emisi GRK Nasional.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1. Seleksi Sampel Penelitian	55
Tabel 3. 2. Indikator dan Keyword Carbon Emissions Disclosure (GRI 305)	60
Tabel 3. 3. Peringkat PROPER	62
Tabel 3. 4. Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4. 2. Hasil Uji Chow.....	89
Tabel 4. 3. Hasil Uji Hausman	90
Tabel 4. 4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	91
Tabel 4. 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4. 6. Hasil Uji t.....	94
Tabel 4. 7. Hasil Uji F.....	96
Tabel 4. 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	96

ABSTRAK

Nilai perusahaan pertambangan mengalami dinamika seiring meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024, dengan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan intensitas emisi karbon memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan dan profitabilitas tidak berpengaruh. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi emisi karbon berperan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Carbon Emissions Disclosure*, *Environmental Performance*, *Carbon Emissions Intensity*, Profitabilitas, Perusahaan Pertambangan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The value of mining firm has been dynamic as attention to environmental and sustainability issues has increased. This study aims to analyze the effect of carbon emissions disclosure, environmental performance, carbon emissions intensity, and profitability on the value of mining firms listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2024, with company size and leverage as control variables. This study uses panel data regression with the help of EViews 12 software. Overall, the results show that carbon emissions disclosure and carbon emissions intensity affect company value, while environmental performance and profitability do not. These findings indicate that carbon emissions information is important in determining the value of a firm.

Keyword: Firm Value, Carbon Emissions Disclosure, Environmental Performance, Carbon Emissions Intensity, Profitability, Mining Companies.



BAB I

PENDAHULUAN

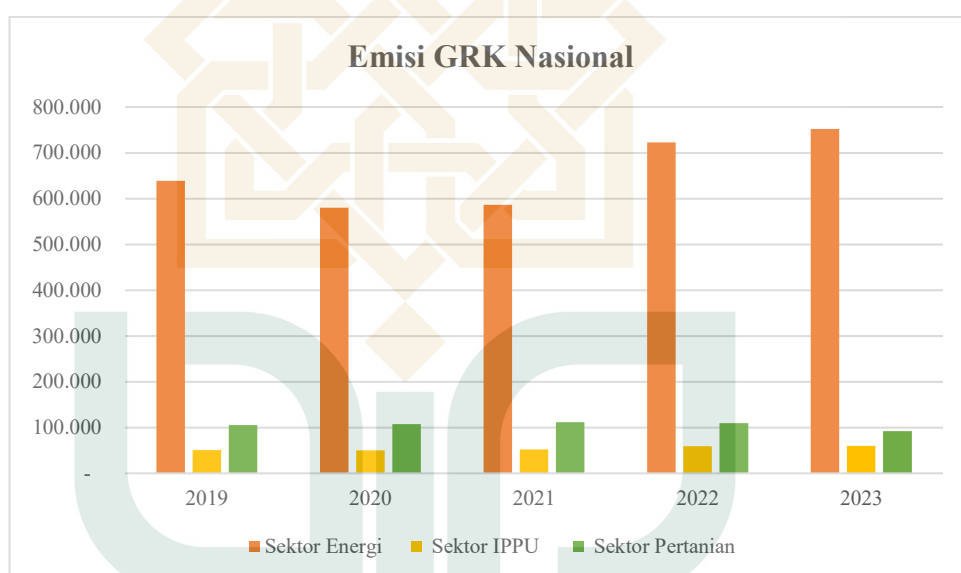
A. Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, nilai perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap keberlanjutan dan prospek jangka panjang perusahaan (Askiah et al., 2025). Nilai perusahaan tidak hanya merefleksikan kinerja keuangan saat ini, tetapi juga ekspektasi investor terhadap kemampuan manajemen dalam menjaga pertumbuhan, stabilitas, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, determinan nilai perusahaan menjadi semakin kompleks dan tidak lagi terbatas pada aspek finansial semata.

Dalam konteks tersebut, isu perubahan iklim dan emisi karbon korporasi memperoleh perhatian luas secara global. Upaya pemantauan, pelaporan, dan pengurangan emisi karbon terus didorong, namun implementasinya berpotensi menimbulkan biaya tambahan serta risiko liabilitas lingkungan, sehingga pasar dapat menyesuaikan harga saham untuk mengantisipasi konsekuensi ekonomi dari tingkat emisi tersebut (Widagdo et al., 2023). Dengan demikian, tingkat emisi karbon dan pengungkapannya menjadi faktor yang semakin relevan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Kenaikan emisi karbon tidak hanya menimbulkan risiko lingkungan, tetapi juga konsekuensi ekonomi bagi perusahaan. Tingginya emisi berpotensi menurunkan legitimasi publik, peningkatan tekanan regulasi,

serta memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Abbas et al., 2023; Rachmadhika & Firmansyah, 2025). Tekanan ini semakin menguat melalui komitmen global seperti *Paris Agreement* dan SDGs, yang kemudian diinternalisasikan dalam berbagai kerangka pelaporan seperti TCFD dan *Carbon Disclosure Project* (TCFD, 2017; CDP, 2023). Di tingkat nasional, regulasi diperkuat melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 dan penerapan program PROPER oleh KLHK (OJK, 2017; KLHK, 2024).



Gambar 1. 1. Emisi GRK Nasional

Sumber Data : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), *SIGN SMART* (telah diolah kembali).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,05% pada tahun 2023 turut diiringi peningkatan konsumsi energi, di mana sektor energi dan pertambangan menjadi kontributor signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Carrisa & Mutasowifin, 2025). Sejalan dengan kondisi tersebut, data inventarisasi gas rumah kaca yang dipublikasikan KLHK menunjukkan sektor energi, termasuk industri

pertambangan, merupakan penyumbang emisi terbesar dibandingkan sektor lainnya (KLHK, 2025). Emisi sektor energi terus meningkat dari 638.981 GgCO_{2e} pada tahun 2019 menjadi 752.280 GgCO_{2e} pada tahun 2023. Kondisi ini menempatkan industri pertambangan pada posisi strategis sekaligus rentan, karena berada dalam pengawasan regulatif yang ketat serta menghadapi tekanan legitimasi yang berpotensi memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Merespons tekanan tersebut, perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam strategi bisnisnya. Perspektif teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya mempertahankan kesesuaian dengan nilai dan norma sosial guna memperoleh dukungan publik (Deegan, 2002; Suchman, 1995). Selain itu, teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat, sehingga pengelolaan dampak lingkungan menjadi bagian dari upaya menjaga hubungan dan kepercayaan mereka (Freeman, 2010).

Dari perspektif teori sinyal, pengungkapan informasi baik informasi lingkungan dan kinerja keuangan, berfungsi sebagai sinyal yang dikirimkan manajemen kepada pasar untuk mengurangi asimetri informasi dan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Spence, 1973). Respons tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti pengungkapan emisi karbon secara transparan, peningkatan kinerja

lingkungan, serta efisiensi dalam pengelolaan emisi sebagai bagian dari strategi mempertahankan nilai perusahaan (Abbas et al., 2023; Rachmadhika & Firmansyah, 2025).

Sejalan dengan kondisi ideal yang dijelaskan oleh teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori sinyal, prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi juga memiliki landasan normatif dalam perspektif akuntansi syariah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ..... (٢٨٢)

Q.S. Al-Baqarah ayat 282 menegaskan bahwa setiap aktivitas muamalah yang memiliki konsekuensi jangka waktu dan risiko harus dicatat dan diungkapkan secara jelas dan adil. Penekanan pada kewajiban pencatatan tersebut menunjukkan bahwa transparansi berfungsi untuk menjaga keadilan, mengurangi ketidakpastian, dan membangun kepercayaan di antara para pihak yang berkepentingan.

Dalam konteks perusahaan modern, prinsip transparansi diwujudkan melalui pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, termasuk pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, efisiensi pengelolaan emisi karbon, dan kinerja profitabilitas perusahaan. Keterbukaan atas aspek-aspek tersebut memungkinkan pemangku kepentingan menilai secara lebih komprehensif bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara berkelanjutan,

sehingga berkontribusi terhadap terjaganya legitimasi publik dan pembentukan nilai perusahaan (Hanifah & Aristantia, 2025).

Selain prinsip transparansi, perspektif akuntansi syariah juga menekankan tanggung jawab perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۖ (٥٦)

Q.S. Al-A'raf ayat 56 menegaskan larangan untuk melakukan kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya, yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi tidak boleh dijalankan dengan mengorbankan keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan. Kerusakan lingkungan dipahami sebagai tindakan yang menurunkan fungsi ekologis dan mengganggu keberlanjutan sumber daya alam, sehingga pengendalian dampak lingkungan menjadi bagian dari amanah manusia dalam menjalankan aktivitas usaha.

Dalam konteks perusahaan, prinsip ini tercermin melalui kinerja lingkungan, efisiensi pengelolaan emisi karbon, serta keterbukaan informasi lingkungan melalui pengungkapan emisi karbon. Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab mencerminkan kepatuhan etis perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, sehingga profitabilitas yang dihasilkan tidak berasal dari praktik yang merusak lingkungan dan berpotensi memperkuat legitimasi serta nilai perusahaan (Latifah & Marhayuni, 2023).

Namun demikian, kondisi di industri pertambangan Indonesia masih menunjukkan dinamika yang belum sepenuhnya sejalan dengan harapan

teoritis. Meskipun banyak perusahaan telah menerbitkan laporan keberlanjutan dan berkomitmen terhadap target *net zero emission 2050* (KLHK, 2023), fluktuasi kinerja lingkungan dan tingkat pengungkapan masih terjadi (KLHK, 2024). Fenomena ini terlihat pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan PT Indika Energi Tbk, di mana perubahan intensitas emisi dan tingkat pengungkapan tidak selalu linear dengan pergerakan nilai perusahaan (Alamtri Resources Indonesia Tbk, 2024; Indika Energy Tbk, 2024; Askiah et al., 2025).

Secara empiris, penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sejumlah studi menemukan bahwa *carbon emissions disclosure* dan *environmental performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Carrisa & Mutasowifin, 2025; Rachmadhika & Firmansyah, 2025), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan bahkan negatif tergantung pada konteks regulasi dan metode pengukuran yang digunakan (Bukit et al., 2018; Widagdo et al., 2023). Di sisi lain, kajian mengenai *carbon emissions intensity* masih relatif terbatas pada konteks internasional dan belum banyak diuji secara langsung terhadap nilai perusahaan pada industri pertambangan di Indonesia (Houqe et al., 2024; Park et al., 2024). Sementara itu, profitabilitas umumnya ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi lebih sering diposisikan sebagai variabel kontrol dibandingkan sebagai determinan utama yang diuji bersama variabel lingkungan (Askiah et al., 2025).

Perbedaan hasil penelitian serta keterbatasan pengujian simultan tersebut menunjukkan masih terdapat celah penelitian dalam menjelaskan hubungan antara *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada industri pertambangan sebagai perusahaan dengan kontribusi emisi terbesar secara nasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keempat variabel tersebut secara komprehensif dalam satu model empiris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tampak bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut menegaskan adanya kesenjangan penelitian yang penting untuk ditelaah lebih lanjut, khususnya pada industri pertambangan yang merupakan penyumbang emisi terbesar di Indonesia.

Oleh karena itu, untuk memperjelas fokus penelitian ini maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauh mana keterbukaan emisi karbon melalui *carbon emissions disclosure* berperan dalam membentuk nilai perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2019-2024?

2. Bagaimana *environmental performance* perusahaan pertambangan tercermin dalam nilai perusahaannya, mengingat hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten?
3. Apakah tingkat efisiensi emisi yang diukur dengan *carbon emissions intensity* turut menentukan persepsi pasar terhadap perusahaan pertambangan?
4. Dalam konteks isu keberlanjutan, apakah profitabilitas masih memiliki pengaruh dominan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menganalisis peran *carbon emissions disclosure* dalam memengaruhi nilai perusahaan pertambangan di Indonesia periode 2019-2024.
- b. Menilai pengaruh *environmental performance* terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan mempertimbangkan temuan beragam dari penelitian sebelumnya.
- c. Menguji keterkaitan antara *carbon emissions intensity* dan nilai perusahaan, khususnya dalam industri dengan intensitas emisi tinggi.

- d. Mengevaluasi apakah profitabilitas tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di tengah meningkatnya perhatian pada isu lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan akademis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan literatur akademik mengenai keterkaitan antara *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, profitabilitas, dan nilai perusahaan, khususnya pada industri pertambangan yang berintensitas karbon tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara isu keberlanjutan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dengan pendekatan variabel maupun metode yang lebih beragam.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan emisi karbon dan peningkatan kinerja lingkungan maupun profitabilitas dalam membangun kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun strategi pelaporan keberlanjutan yang lebih efektif sekaligus meningkatkan daya saing.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan praktik pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, profitabilitas, serta faktor risiko terkait keberlanjutan.

d. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi lingkungan, pelaporan emisi karbon, serta praktik keberlanjutan yang lebih ketat, khususnya di sektor pertambangan sebagai salah satu penyumbang emisi terbesar di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca mengenai isi penelitian. Sistematika penulisan disusun dalam lima bab utama, sebagai berikut:

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya nilai perusahaan serta relevansinya dengan isu lingkungan global dan nasional. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan yang menjadi panduan keseluruhan isi skripsi.

b. Bab II : Landasan Teori

Bab ini menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian, seperti teori legitimasi, teori sinyal, dan teori *stakeholder*. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selanjutnya, dilakukan pengembangan hipotesis berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, serta penyusunan kerangka pemikiran penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian pada industri pertambangan yang ada di Indonesia, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

d. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan data sekunder periode 2019-2024. Analisis mencakup statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, serta hasil uji regresi. Selanjutnya, dilakukan pembahasan untuk menghubungkan temuan penelitian dengan teori, hipotesis, serta hasil penelitian terdahulu, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

e. Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang menjawab rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya dan rekomendasi praktis bagi perusahaan, investor, maupun regulator.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *carbon emissions disclosure*, *environmental performance*, *carbon emissions intensity*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, *carbon emissions disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin luas tingkat keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait emisi karbon, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap perusahaan tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan lingkungan telah dipersepsikan sebagai informasi yang relevan oleh investor, serta memperkuat peran pengungkapan sebagai saran pembentukan reputasi dan kepercayaan pasar.

Kedua, *environmental performance* yang diproksikan melalui peringkat PROPER menunjukkan arah hubungan positif, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan belum menjadi faktor utama yang secara langsung dipertimbangkan pasar dalam menilai perusahaan pertambangan. Hasil ini

menunjukkan bahwa praktik lingkungan masih lebih dipersepsikan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulatif (*compliance*) dibandingkan sebagai keunggulan strategis yang mampu menciptakan nilai ekonomi.

Ketiga, *carbon emissions intensity* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun arah hubungan yang diperoleh bersifat positif dan tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya intensitas emisi karbon belum dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor dalam konteks industri pertambangan. Pasar cenderung memahami bahwa emisi karbon merupakan karakteristik struktural dari aktivitas operasional pertambangan, sehingga tidak secara langsung diasosiasikan dengan penurunan kualitas perusahaan.

Keempat, profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa laba perusahaan belum menjadi determinan utama dalam pembentukan nilai perusahaan pertambangan selama periode penelitian. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek industri, keberlanjutan operasional, serta kondisi eksternal seperti harga komoditas dan kebijakan pemerintah dibandingkan kinerja laba jangka pendek.

Secara simultan, hasil pengujian menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan nilai perusahaan pertambangan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek non-keuangan, khususnya transparansi dan isu

keberlanjutan, meskipun tidak seluruh indikator lingkungan memiliki daya pengaruh yang sama kuatnya.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, jumlah sampel penelitian relatif terbatas karena sebagian besar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tidak mengikuti program PROPER selama periode pengamatan, sehingga jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel menjadi terbatas.

Kedua, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan secara konsisten setiap tahun, sehingga menyebabkan data tidak tersedia secara lengkap dan penelitian menggunakan *unbalanced panel*. Ketiga, pengukuran variabel *carbon emissions disclosure* dan *carbon emissions intensity* sangat bergantung pada kualitas pengungkapan masing-masing perusahaan. Perbedaan gaya pelaporan, tingkat detail informasi, serta konsistensi penyajian data emisi berpotensi memengaruhi akurasi pengukuran variabel penelitian.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

Bagi perusahaan pertambangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi pengungkapan emisi karbon telah memperoleh perhatian positif dari pasar. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi lingkungan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi dan pembentukan reputasi perusahaan.

Bagi regulator, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pasar telah merespons pengungkapan emisi karbon secara positif, namun belum sepenuhnya memaknai intensitas emisi karbon sebagai risiko ekonomi. Oleh karena itu, regulator disarankan untuk terus memperkuat implementasi dan kualitas pengungkapan keberlanjutan, khususnya terkait emisi karbon, agar informasi yang disajikan semakin terstandar, dapat diperbandingkan, dan relevan bagi pengambilan keputusan investor. Penguatan kerangka regulasi diharapkan mampu mendorong internalisasi risiko karbon secara bertahap dalam mekanisme pasar.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa faktor lingkungan, khususnya pengungkapan karbon, mulai memiliki peran dalam pembentukan nilai perusahaan. Investor disarankan untuk tidak hanya berfokus pada indikator keuangan tradisional, tetapi juga mempertimbangkan kualitas informasi keberlanjutan perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian atau menggunakan

sektor industri lain yang relevan. Selain itu, penelitian selanjutnya tidak hanya disarankan menggunakan teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori sinyal sebagai *grand theory*, tetapi juga mempertimbangkan penggunaan perspektif teori alternatif seperti *compliance theory*, *institutional theory*, dan *industry context perspective*, khususnya ketika hasil empiris menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak sejalan dengan prediksi teori awal. Pendekatan teoritis yang lebih kontekstual diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku perusahaan dan respons pasar, terutama dalam konteks industri pertambangan yang *highly regulated* dan padat emisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Zhang, G., Bilal, & Chengang, Y. (2023). Firm governance structures, earnings management, and carbon emission disclosures in Chinese high-polluting firms. *Business Ethics, the Environment & Responsibility*, 32(4), 1470–1489.
- Aggarwal, R., & Dow, S. (2012). Corporate governance and business strategies for climate change and environmental mitigation. *The European Journal of Finance*, 18(3–4), 311–331.
- Alamtri Resources Indonesia Tbk. (2024). *Sustainable Transformation: The Path for a Better Tomorrow*.
- Arévalo, G., González, M., Guzmán, A., & Trujillo, M. (2025). Determinants of Environmental Disclosure and Firm Value: Evidence From Latin American Energy and Mining Industries. *Business Strategy & Development*, 8(3), e70185.
- Askiah, U., Valdiansyah, R. H., & Firmansyah, A. (2025). Carbon Emission Disclosure and Profitability on Firm Value. *Accounting and Finance Studies*, 5(3), 296–310.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International Publishing.
- Bolton, P., & Kacperczyk, M. (2021). *Do investors care about carbon risk?*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15e ed.). Cengage.
- Bukit, R. B., Haryanto, B., & Ginting, P. (2018). Environmental performance, profitability, asset utilization, debt monitoring and firm value. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 122(1), 012137.
- Busch, T., & Hoffmann, V. H. (2011). How Hot Is Your Bottom Line? Linking Carbon and Financial Performance. *Business & Society*, 50(2), 233–265.
- Cahyanto, B. D., & Budiman, A. I. (2023). *The Influence of Environmental Performance, Green Accounting, and Profitability on Firm Value: A Study on Energy and Basic Materials Companies Listed on the IDX and Proper (2019-2023)*.
- Carrisa, D., & Mutasowifin, A. (2025). Effect of financial and environmental performance on firm value moderated by carbon emission disclosure. *BIO Web of Conferences*, 186, 02006.

- CDP. (2023). *Annual disclosure & scoring. Carbon Disclosure Project*. CDP.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
- De Villiers, C., & Van Staden, C. J. (2011). Where firms choose to disclose voluntary environmental information. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(6), 504–525.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Diantini, N. N. A., Darmayanti, N. P. A., & Candraningrat, I. R. (2023). Green Investing, Environmental Performance, and Firm Valuation: Evidence from Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(2).
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*.
- Djakasaputra, A. (2023). *The Influence Of Environmental Performance And Growth Company On Company Value With Corporate Governance As Moderating In Manufacturing Companies*. 12(01).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- EViews. (2020). *EViews 12 User's Guide I*. IHS Markit - EViews.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). *Taxes, Financing Decisions, and Firm Value*.
- Ferner, L. (2019). Measuring the Impact of Carbon Emissions on Firm Value Using Quantile Regression. *Junior Management Science*, 422-432 Seiten.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (1st ed.). Cambridge University Press.

- Fu, L., Boehe, D. M., & Orlitzky, M. O. (2022). Broad or Narrow Stakeholder Management? A Signaling Theory Perspective. *Business & Society*, 61(7), 1838–1880.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*.
- Government of the Republic of Korea. (2020). *Act on the allocation and trading of greenhouse gas emission permits*. Ministry of Government Legislation. <https://www.law.go.kr/LSW/lsInfoP.do?efYd=20200601&lsiSeq=215913&ancYd=20200324&nwJoYnInfo=N&ancYnChk=0&ancNo=17104&chrClsCd=010202&efGubun=Y%230000#AJAX>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting: A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- GRI. (2016). *GRI 305 Emisi 2016: Indonesian*. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5. ed). McGraw-Hill Irwin.
- Gunawan, J. (2007). Corporate Social Disclosures by Indonesian Listed Companies: A Pilot Study. *Social Responsibility Journal*, 3(3), 26–34.
- Gunawan, J. (2015). Corporate social disclosures in Indonesia: Stakeholders' influence and motivation. *Social Responsibility Journal*, 11(3), 535–552.
- Hanifah, F., & Aristantia, S. E. (2025). Sinergi Q.S. Al-Baqarah Ayat 282 dengan Pencatatan Akuntansi pada UMKM untuk Menjaga Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(6), 295–305.
- Hardiyansah, M., & Agustini, A. T. (2021). Carbon Emissions Disclosure And Firm Value: Does Environmental Performance Moderate This Relationship? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(1), 51.
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & PURNAMAWATI, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133.
- Houque, M. N., Abdelfattah, T., Zahir-ul-Hassan, M. K., & Ullah, S. (2024). Impact of business strategy on carbon emissions: Empirical evidence from U.S. firms. *Business Strategy and the Environment*, 33(6), 5939–5954.

- Indika Energy Tbk. (2024). *Navigating the transition, strengthening foundations*. Jakarta: Indika Energy.
- Iwata, H., & Okada, K. (2011). How does environmental performance affect financial performance? Evidence from Japanese manufacturing firms. *Ecological Economics*, 70(9), 1691–1700.
- Izzania, M., Hardianingsih, A., Nurzanah, E., & Janiman. (2024). Carbon Emission Disclosure In Indonesia: Perspective Of Stakeholder Theory. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*.
- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). Environmental Performance And Firm Value: Testing The Role Of Firm Reputation In Emerging Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), 96–103.
- Kim, S. (2024). The impact of business strategy on the relationship between voluntary disclosure of carbon emissions and firm value. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(6), 4809–4817.
- Kim, S., & Kim, K. (2024). The compounding effect of mandatory GHG emissions disclosure and voluntary ESG disclosure on firm value in Korea. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 31(5), 378–391.
- KLHK. (2023). *Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2023*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim.: <https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/>
- KLHK. (2024). *Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER)*. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/395>
- KLHK. (2025). *Dashboard inventarisasi gas rumah kaca nasional*. Diambil kembali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: <https://signsmart.menlhk.go.id/v2.1/app/>
- Kompas. (2025). *Risiko Keberlanjutan Investasi di Pasar Modal RI Semakin Berkurang*. <https://www.kompas.id/artikel/risiko-keberlanjutan-investasi-di-pasar-modal-ri-semakin-berkurang?>
- Kurnia, P., Nur, D. P. E., & Putra, A. A. (2021). Carbon Emission Disclosure And Firm Value: A Study Of Manufacturing Firms In Indonesia And Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87.
- Kusumo, V. W., & Nugrahanti, Y. W. (2017). Reaksi Pasar Di Seputar Pengumuman Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). *Jurnal Ekonomi*, 22(3).

- Lakhani, L., & Herbert, S. (2022). Theoretical frameworks applied in integrated reporting and sustainability reporting research. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 25(1).
- Latifah, L., & Marhayuni, Y. (2023). Bioremediasi Sebagai Implementasi Q.S Al-A'raf Ayat 56 Dalam Menangani Pencemaran Tanah. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 23–28.
- Lee, K.-H., Min, B., & Yook, K.-H. (2015). The impacts of carbon (CO₂) emissions and environmental research and development (R&D) investment on firm performance. *International Journal of Production Economics*, 167, 1–11.
- Liu, Y. S., Zhou, X., Yang, J. H., Hoepner, A. G. F., & Kakabadse, N. (2023). Carbon emissions, carbon disclosure and organizational performance. *International Review of Financial Analysis*, 90, 102846.
- Makhdalena, M., & Zulvina, D. (2024). Environmental and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 8(2).
- McGahan, A. M., & Porter, M. E. (1997). HOW MUCH DOES INDUSTRY MATTER, REALLY?: HOW MUCH DOES INDUSTRY MATTER, REALLY? *Strategic Management Journal*, 18(S1), 15–30.
- Ministry of Environment of the Republic of Korea. (2023). *Korean Emissions Trading System Report*. Government of the Republic of Korea. [https://www.gir.go.kr/eng/board/read.do%3Bjsessionid%3dayQcFe4sdKlY3aFLNY7ybTyYhGq44XBFZNSWrfi2zP81YDBetWGLM4iCy3qlZEep.og_was2_servlet_engine1?boardId=10&boardMasterId=21&maxIndexPages=10&maxPageItems=10&menuId=31&pagerOffset=0&searchKey=&searchValue=](https://www.gir.go.kr/eng/board/read.do%3Bjsessionid%3DayQcFe4sdKlY3aFLNY7ybTyYhGq44XBFZNSWrfi2zP81YDBetWGLM4iCy3qlZEep.og_was2_servlet_engine1?boardId=10&boardMasterId=21&maxIndexPages=10&maxPageItems=10&menuId=31&pagerOffset=0&searchKey=&searchValue=)
- Munafri, N. A. K., Blongkod, H., & Aqmal, I. U. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*.
- Muqorobin, M. M., & Simamora, A. J. (2025). *Effect of Environmental Performance on Firm Value in Indonesian Stock Exchange: Intervening Role of Profitability*. 5(4).
- Nur Utomo, M., Rahayu, S., Kaujan, K., Agus Irwandi, S., 1 Departemen of Management, Faculty of Economic, Borneo Tarakan University, Indonesia, 2 Departemen of Accounting, Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University, Indonesia, & 3 STIE, Perbanas Surabaya, Indonesia. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: Empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113.

- OJK. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Pankratz, N., Bauer, R., & Derwall, J. (2021). *Climate Change, Firm Performance, and Investor Surprises*.
- Park, H., Khue, P. M., & Lee, J. (2024). The effects of carbon emissions trading on profitability and value: Evidence from Korean listed firms. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 35(3), 760–799.
- Rachmadhika, H. A., & Firmansyah, A. (2025). The impact of carbon disclosure on firm value: Examining the role of institutional ownership in the energy sector. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 8(1).
- Rahmatika, E., Lestari, D. I., Vasudevan, A., Adialita, T., Hai, S. T., & Prompanyo, M. (2024). Determinants of voluntary carbon emission disclosure: Does it affect firm value? *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 8(8), 4417.
- Reuters. (2025a). *Chilean miner Codelco plans 25% cut in indirect emissions by 2030*. <https://www.reuters.com/sustainability/chilean-miner-codelco-plans-25-cut-indirect-emissions-by-2030-2025-01-28/>
- Reuters. (2025b). *Indonesia to cut mining output quotas to support prices, minister says*. <https://www.reuters.com/sustainability/indonesia-cut-mining-output-quotas-support-prices-minister-says-2025-12-30/>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2003). *Fundamental of Corporate Finance* (6th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Safitri, V. A. D., Nani, D. A., & Lindrianasari. (2022). The Effect Of Environmental Investment And Firm Environmental Performance On Firm Value: An Empirical Study In Indonesia. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 9(1).
- Schaltegger, S., Freund, F. L., & Hansen, E. G. (2012). Business cases for sustainability: The role of business model innovation for corporate sustainability. *International Journal of Innovation and Sustainable Development*, 6(2), 95.
- Scott, W. R. (2014). *Institutions and organizations: Ideas, interests and identities* (Fourth edition). Sage.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Spence, M. (1973a). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.

- Spence, M. (1973b). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 41-48.
- TCFD. (2017). *Final Recommendations Report*. Diambil kembali dari Financial Stability Board - Task Force on Climate-Related Financial Disclosure .
- TradingEconomics. (2025). *Indonesia GDP annual growth rate*. Diambil kembali dari TradingEconomics.
- Tilling, M. V. (2004). *Refinements to Legitimacy Theory in*.
- UNDP. (2015). *Sustainable Development Goals*. Diambil kembali dari United Nations Development Programme: <https://www.undp.org/sustainable-development-goals>
- UNFCCC. (2015). *Paris Agreement*. Diambil kembali dari United Nations Framework Convention on Climate Change: <https://unfccc.int/process-and-meetings/the-paris-agreement>
- Wahidahwati, W., & Ardini, L. (2021). Corporate Governance and Environmental Performance: How They Affect Firm Value. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 953–962.
- Wang, Q. (Jenny). (2023). Financial effects of carbon risk and carbon disclosure: A review. *Accounting & Finance*, 63(4), 4175–4219.
- Widagdo, A. K., Ika, S. R., Neni, M. F., Hasthoro, H. A., & Widiawati. (2023). Does carbon emission disclosure and environmental performance increase firm value? Evidence from highly emitted industry in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 467, 04002.
- Wiguna, R. S., Stephanus, D. S., & Pratama, B. B. (2025). *Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Energi Di Indonesia*. 23(1).
- Wikipedia contributors. (2024). *Emissions Trading Scheme in South Korea*. Wikipedia. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Emissions_Trading_Scheme_in_South_Korea&oldid=1288863909

Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (Sixth edition, student edition). Cengage Learning.

